



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah perhitungan bea masuk dan PPN Impor, dan juga penghitungan PPh Pasal 22 Impor, serta pelaporan dan penyetoran SSPCP (Surat Setoran Pabean, Cukai, dan Pajak) yang dilakukan oleh PT INDOVISION dimana PT INDOVISION merupakan perusahaan yang bergerak bidang stasiun televisi satelit berlangganan, yang memiliki 160 saluran televisi dari seluruh dunia. Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan data yang berasal dari PIB (Pemberitahuan Impor Barang), SSPCP (Surat Setoran Pabean, Cukai, dan Pajak), dan Invoice mengenai impor jika diperlukan.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian yang memaparkan, mengetahui, serta menganalisis mengenai data yang telah dikumpulkan kemudian diolah.

Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2011:123), desain penelitian dapat dikelompokkan berdasarkan:

1. Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini menggunakan studi perpajakan, yakni untuk mengetahui bagaimanakah mekanisme perhitungan bea masuk dan PPN Impor, serta penghitungan PPh 22 yang benar, dan juga penyetoran dan pelaporan SSPCP yang sesuai dengan Undang-Undang Bea Cukai dan Perpajakan. Penulis berusaha menerapkan teori-teori dan konsep yang ada dalam praktek perpajakan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Metode Pengumpulan Data
Penelitian menggunakan studi pengamatan untuk memeriksa kegiatan suatu subjek dan mencatat informasi yang tersedia melalui pengamatan.
3. Pengendalian Variabel
Penelitian ini menggunakan *ex-post facto design*. Penulis tidak mempunyai kendali atau pengaruh atas variabel variabel yang ada atau tidak mampu untuk memanipulasinya. Penulis hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi dan tidak terjadi. Penelitian ini mengambil langsung data dari perusahaan.
4. Tujuan Penelitian
Penelitian ini menggunakan metode yang bersifat terapan, yaitu bertujuan untuk menguji dan menganalisa perhitungan bea masuk, PPN Impor, dan PPh 22 Impor serta mengamati mekanisme proses pelaporan dan penyetoran SSPCP yang dilakukan oleh perusahaan apakah sudah sesuai dengan peraturan yang ada.
5. Dimensi Waktu
Berdasarkan dimensi waktunya, penelitian ini menggunakan data yang bersifat studi lintas. Penelitian ini hanya dilakukan satu kali dan dalam satu periode keuangan tertentu yaitu tahun 2011.
6. Ruang Lingkup Topik Bahasan
Berdasarkan ruang lingkup topik bahasan, penelitian ini menggunakan studi kasus yang lebih menekankan pada analisis konteks secara penuh berfokus pada analisa perhitungan bea masuk, PPN Impor, dan PPh Pasal 22 Impor, serta pelaporan dan penyetoran SSPCP. Penelitian ini berupa studi kasus pada PT INDOVISION.
7. Lingkup Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut lingkup penelitiannya, peneliti menggunakan design lapangan, yakni penelitian yang dilakukan dengan kondisi dan situasi yang aktual. Penelitian dilakukan dengan datang langsung ke lapangan yaitu kantor PT INDOVISION.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Variabel Penelitian

Variabel–variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. PIB tahun 2011 untuk melihat data perhitungan dan pengenaan bea masuk.
2. SSPCP tahun 2011 untuk melihat data perhitungan bea masuk, PPN Impor dan PPh 22 Impor.
3. Invoice Impor jika diperlukan.

Semua data langsung diambil dari PT INDOVISION.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik :

1. Observasi, yaitu melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek pajak yang diteliti dengan mempelajari dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian.
2. Wawancara dengan manajemen perusahaan yang berhubungan dengan objek penelitian.
3. Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan memfotokopi struktur organisasi, mengutip, atau memperoleh dari catatan atau dokumen yang ada pada perusahaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

E. Teknik Analisis Data

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode deskriptif. Dalam metode deskriptif, penulis mengumpulkan data–data yang dibutuhkan untuk penelitian. Data–data yang didapat, diperoleh dari bagian *tax*. Setelah data–data diperoleh, data tersebut diolah.

Langkah–langkah yang dilakukan oleh penulis yaitu:

1. Mengambil data SSPCP, PIB, dan invoice impor beberapa bulan untuk data impor dalam Tahun 2011.
2. Melakukan perhitungan kembali bea masuk, PPN Impor, dan PPh Pasal 22 Impor berdasarkan PIB dan invoice impor.
3. Kemudian membandingkan kembali dengan bea masuk, PPN Impor, serta PPh Pasal 22 Impor yang telah dikenakan kepada perusahaan yang ada didalam PIB.
4. Dan terakhir, membandingkan besarnya bea masuk, PPN Impor, dan PPh Pasal 22 Impor yang disetor dan dilaporkan oleh PT INDOVISION melalui SSPCP.

Tujuannya adalah untuk mengetahui cara penghitungan, penyetoran, dan pelaporan yang dilakukan atas bea masuk, PPN Impor, dan pemungutan PPh 22 Impor dengan baik dan benar, sehingga tidak terjadi kesalahan.

Selain itu, untuk membandingkan apakah penghitungan, penyetoran, dan pelaporan yang dilakukan atas bea masuk, PPN Impor, dan pemungutan PPh 22 Impor yang dikenakan kepada perusahaan telah sesuai dengan Undang–Undang Perpajakan No. 42 Tahun 2009 dan Undang–Undang Perpajakan No. 36 Tahun 2008 atau tidak sesuai dengan Undang–Undang Perpajakan No. 42 Tahun 2009 dan Undang–Undang Perpajakan No. 36 Tahun 2008.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.